

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) II
DI SLB A YAKETUNIS

Dosen pendamping lapangan: Dr. Ishartiwi, M.Pd

Guru pembimbing: Sri Wahyuni Endaryati, S.Pd



RAY GUMILANG KURNIADY SUJA'I

12103241051

PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Ray Gumilang Kurniady Suja'i

NIM : 12103241051

Fakultas/Jurusan : FIP/Pendidikan Luar Biasa

Telah melaksanakan PPL di SLB A Yaketunis, dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Hasil kegiatan PPL tercapuk dalam laporan ini.

Yogyakarta, 11 September 2015

Guru Pembimbing

Sri Wahyuni Endaryati, S.Pd

NIP. 19760823 200801 2 015

Mahasiswa PPL

Ray Gumilang Kurniady Suja'i

NIM. 12103241051

Mengetahui,

Koordinator PPL
SLB A Yaketunis

Warno, S.Pd

NIP. 19660418 200501 1 004

Dosen Pembimbing Lapangan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Dr. Ishartiwi, M.Pd

NIP. 19601001 198601 2 001

Kepala Sekolah

SLB A Yaketunis



Ambarsih, S.Pd

NIP. 19690814 199203 2 005

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayahNya. Laporan praktik pengalaman lapangan (PPL) II sebagai salah satu tugas akhir mata kuliah PPL II dapat di selesaikan.

Pelaksanaan PPL ini dapat terlaksana dengan baik dan berjalan dengan lancar berkat kerjasama yang baik dari pihak-pihak yang terkait. Oleh karena, itu saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Ishartiwi, M.Pd, selaku Dosen Pendamping Lapangan (DPL) Kelompok PPL.
2. Ambarsih, S.Pd selaku Kepala Sekolah SLB-A Yaketunis.
3. Warno, S.Pd selaku Koordinator PPL II di SLB-A Yaketunis.
4. Sri Wahyuni Endaryati, S.Pd selaku guru pembimbing di SLB-A Yaketunis.
5. Guru-guru dan karyawan SLB-A Yaketunis.
6. Siswa-siswi SLB-A Yaketunis.
7. Orang tua yang telah memberikan dukungan.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini.

Saya menyadari bahwa laporan PPL ini masih banyak kekurangan sehingga jauh dari sempurna, oleh karena itu saya mengharapkan kritik dan saran agar laporan ini menjadi lebih baik.

Penyusun berharap, semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 18 September 2015

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN.....	
KATA PENGANTAR.....	
DAFTAR ISI.....	
ABSTRAK	
BAB I. PENDAHULUAN.....	
A. Analisis Situasi.....	
B. Perumusan Program dan rancangan Kegiatan PPL	
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL..	
A. A. Persiapan.....	
B. Pelaksanaan Program PPL	
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	
BAB III. PENUTUP.....	
A. Kesimpulan	
B. Saran	
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) II

DI SLB A YAKETUNIS

Ray Gumilang Kurniady Suja'i

12103241051

PLB/FIP/UNY

Abstrak

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan wahana bagi mahasiswa untuk melatih diri dan menambah pengalaman dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah. PPL bertujuan untuk melatih mahasiswa agar memiliki pengalaman nyata tentang proses belajar mengajar dan diharapkan dengan PPL ini dapat menjadi bekal bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri sebagai tenaga kependidikan yang profesional. PPL II dilaksanakan di SLB A Yaketunis.

Kegiatan PPL ini dilaksanakan pada tanggal 18 Agustus s.d. 15 September 2015. PPL II di SLB A Yaketunis terdiri dari dua kegiatan yaitu kegiatan kulikuler dan ekstra kulikuler. Kegiatan kulikuler terdiri dari enam kali mengajar dengan pembagian kelas yang bergilir. Sedangkan kegiatan ekstra kulikuler terdiri dari pendampingan latihan pramuka, upacara bendera, dan pembaharuan administrasi sekolah.

Kurang lebih satu bulan di sekolah, mahasiswa praktik lapangan memperoleh pengalaman yang belum pernah diperoleh di bangku perkuliahan, terutama dalam mengajar di kelas, tindakan kelas, baik saat teori maupun praktikum

Kata kunci: PPL 2

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis situasi

1. Keadaan sekolah

a. Letak dan keadaan geografis

SLB A Yaketunis terletak di Jalan Parangtritis No. 46, dukuh Danuregan, Kelurahan Mantrijeron, Kecamatan Mantrijeron, Kota Yogyakarta. SLB A Yaketunis terletak berbatasan dengan Agung Star Guest House di sebelah timur, berbatasan dengan jalan kampung Danunegaran di sebelah utara, serta berbatasan dengan pemukiman penduduk di sebelah Barat, berbatasan dengan SD Muhammadiyah Danunegaran di sebelah selatan.

b. Visi Misi SLB A Yaketunis

1) Visi Sekolah

“Terwujudnya peserta didik SLB-A Yaketunis yang sehat, berprestasi dan unggul, serta terciptanya lulusan yang mandiri, kreatif, berkualitas IPTEK berdasarkan IMTAQ”.

2) Misi Sekolah

- a) Menumbuhkembangkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan budaya bangsa sehingga terbangun siswa yang kompeten dan berakhlak mulia.
- b) Melaksanakan pembelajaran inisiatif, menyenangkan dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- c) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat berkembang secara optimal.
- d) Menumbuhkembangkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
- e) Menetapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dengan lingkungan .
- f) Meningkatkan harkat, martabat, dan citra anak berkebutuhan khusus.

- g) Meningkatkan kerjasama dengan Dunia Usaha/Dunia Industri.
 - h) Melaksanakan pengembangan bidang kurikulum.
 - i) Melaksanakan pengembangan keterampilan teknik informatika
- c. Keadaan Guru, Siswa, dan Karyawan
- Di SLB A Yaketunis terdapat 22 orang Guru dan karyawan, Terdapat beberapa guru yang mengalami hambatan penglihatan. Guru guru yang bertugas sebagai pengajar, terdapat juga yang bertugas sebagai petugas tata usaha, dan kesiswaan, mengurus perpustakaan, pembina pramuka dan tugas lainnya.
- Siswa SLB A yaketunis terdiri dari siswa yang mengalami hambatan penglihatan dan siswa yang mengalami hambatan penglihatan dengan hambatan lainnya (ganda). Siswa di SLB A Yaketunis berjumlah 27 anak, dengan jumlah 11 kelas.
- d. Sarana Prasarana
- SLB A Yaketunis memiliki berbagai sarana Prasarana untuk menunjang kegiatan belajar mengajar, sarana prasarana tersebut diantaranya sebagai berikut:
- a) Ruang pendidikan.
Ruang pendidikan di sekolah seperti: ruang kelas di sekolah sebanyak 11 kelas, ruang komputer sebanyak 2 ruang, ruang massage sebanyak 1 ruang, perpustakaan sebanyak 1 ruang, dan ruang kesenian sebanyak 1 ruang.
 - b) Ruang administrasi
Ruang administrasi seperti: ruang kepala sekolah sebanyak 1 ruang, ruang guru sebanyak 2 ruang, ruang TU sebanyak 1 ruang, serta ruang tamu sebanyak 1 ruang.
 - c) Ruang penunjang
Ruang penunjang seperti: mushola sebanyak 1 ruang, ruang UKS sebanyak 1 ruang, dapur sekolah sebanyak 1 ruang, kamar mandi siswa sebanyak 1 ruang dan kamar mandi guru sebanyak 2 ruang.

2. Permasalahan

Berdasarkan hasil observasi, permasalahan dalam pembelajaran di SLB Yaketunis meliputi permasalahan dalam penggunaan sumber belajar, penggunaan media belajar. Di sekolah terdapat koleksi buku dan materi pelajaran yang sudah di audiokan dalam bentuk kaset, dan banyak lagi sumber belajar yang ada di perpustakaan, tetapi jarang sekali siswa mendatangi ruang perpustakaan untuk

mencari dan memanfaatkan sumber belajar yang sudah tersedia. Proses pembelajaran hanya berpedoman pada materi yang di sampaikan guru.

Permasalahan lain adalah kurangnya penggunaan media pembelajaran sebagai penunjang proses penyampaian materi kepada siswa. Permasalahan ini disebabkan oleh terbatasnya media yang tersedia di sekolah serta sulitnya membuat media untuk siswa tunanetra. Kondisi ini berdampak pada sebagian besar pelaksanaan pembelajaran tidak menggunakan media pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran di kelas hanya berpedoman pada ceramah atau pemaparan dari guru.

B. Perumusan Program dan Rencana Kegiatan PPL

1. Perumusan Program dan Rencana Kegiatan Kulikuler

a. Penyusunan RPP

Menyusun RPP diawali dengan melakukan assesmen, assesmen dilakukan untuk mengetahui kondisi siswa, kemampuan awal siswa agar dapat menyesuaikan dengan media yang akan di siapkan. Langkah selanjutnya meminta bahan ajar kepada guru pengampu mata pelajaran, hal ini agar materi yang akan di sampaikan oleh mahasiswa berkesinambungan dengan materi yang sudah di sampaikan oleh guru sebelumnya. Kemudian bahan ajar di rumuskan dalam penyusunan RPP. Langkah menyusun RPP berupa merumuskan SK-KD, indikator, tujuan pembelajaran, materi ajar, metode, media, kegiatan pembelajaran, sumber belajar, serta evaluasi pembelajaran.

b. Konsultasi pelaksanaan mengajar

Setelah selesai penyusunan RPP di konsultasikan kepada guru pembimbing, RPP yang sudah selesai akan di koreksi guru dan di beri masukan. Masukan dari hasil koreksi guru pembimbing menjadi acuan untuk perbaikan RPP yang sudah selesai. Masukan guru pembimbing juga untuk acuan dalam praktek mengajar. Konsultasi dilakukan sebelum praktek mengajar.

c. Persiapan praktek mengajar

Persiapan sebelum praktek mengajar adalah mempersiapkan media pembelajaran dan persiapan bahan ajar yang akan disampaikan. Pembuatan media pembelajaran bertujuan agar mempermudah siswa memahami materi yang disampaikan. Penetapan materi bertujuan agar mahasiswa lebih siap dan tidak

ragu ketika menyampaikan materi di kelas serta mahasiswa dapat menguasai materi yang akan disampaikan.

d. Praktek mengajar

Praktek mengajar akan dilaksanakan dalam enam kali mengajar dengan sistem kelas bergilir, mahasiswa mendapat kesempatan mengajar enam kali dengan enam kelas dan mata pelajaran yang berbeda, hal ini bertujuan agar mahasiswa dapat menambah pengalaman dalam menangani siswa yang berbeda di setiap kelasnya. Praktik mengajar dilakukan sekali mengajar dalam satu hari, Praktik mengajar dilaksanakan di jenjang SDLB. Praktik mengajar dilaksanakan dengan berpedoman pada RPP yang sudah di susun dan di setuju oleh guru pembimbing. Dalam praktek mengajar terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Praktek mengajar dilakukan dengan menggunakan media dan metode yang sudah di tentukan.

2. Perumusan Program dan Rencana Kegiatan Ekstra Kulikuler

a. Upacara bendera hari Senin

Upacara bendera merupakan kegiatan rutin sekolah yang dilaksanakan hari Senin sekitar pukul 07.00 sampai dengan 07.30 sebelum dimulainya pembelajaran. Pelaksanaan upacara meliputi guru dan karyawan SLB-A dan MTs Yaketunis serta siswa-siswi dari SLB-A dan MTs Yaketunis. Petugas upacara biasanya terdiri dari siswa-siswi SLB-A dan MTs Yaketunis yang dilakukan secara bergantian. Mahasiswa PPL memiliki peran sebagai pendamping siswa dalam membantu mengatur dan mengarahkan peserta upacara sebelum upacara dimulai.

b. Pendampingan Pramuka

Kegiatan ekstra-kurikuler pramuka merupakan kegiatan rutin sekolah yang dilaksanakan selama dua kali seminggu. Kegiatan ini terdiri dari jadwal hari Selasa untuk tingkat penggalang dan hari Rabu untuk tingkat siaga. Kegiatan pramuka dilakukan dengan tujuan untuk membentuk dan membina kepribadian siswa agar lebih disiplin, berpengetahuan luas, dan mandiri. Mahasiswa PPL memiliki peran sebagai pendamping dari siswa-siswa tunanetra maupun tunaganda serta menjadi pengisi materi maupun permainan.

c. Administrasi sekolah

a) Pembaharuan kalender akademik

Program pembaharuan kalender akademik merupakan pembaharuan agenda atau kegiatan akademik selama tahun ajaran 2014/2015. Tujuan program ini adalah untuk melengkapi administrasi sekolah terkait agenda maupun kegiatan yang telah direncanakan dan akan dilaksanakan selama satu tahun ajaran. Peran mahasiswa PPL adalah memperbaharui tanggal dan agenda pada kalender akademik tersebut.

b) Pembaharuan papan informasi guru

Program pembaharuan papan informasi guru merupakan pembaharuan informasi guru yang masih aktif mengajar di SLB A Yaketunis. Tujuan program ini adalah untuk melengkapi administrasi sekolah terkait informasi guru yang masih aktif dan yang sudah tidak bertugas di SLB A Yaketunis. Peran mahasiswa PPL adalah memperbaharui nama nama guru yang masih bertugas di SLB A Yaketunis.

c) Pembuatan jadwal pelajaran

Program pembuatan jadwal pelajaran kelas merupakan pembuatan jadwal pelajaran dalam tulisan awas serta tulisan Braille. Tujuan program ini adalah untuk melengkapi administrasi kelas juga untuk membantu mengingatkan siswa dan guru terkait jadwal pelajaran di setiap harinya. Peran mahasiswa PPL adalah sebagai pembuat dari jadwal pelajaran kelas tersebut.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. KEGIATAN KULIKULER

1. Persiapan

a. Asesmen

Persiapan sebelum melaksanakan praktek mengajar adalah melakukan proses asesmen. Proses asesmen dilaksanakan pada PPL I pada bulan Maret sampai bulan Juni 2015, proses asesmen dilanjutkan pada saat PPL II dengan pertimbangan adanya perubahan kemampuan dan kebutuhan pada siswa. Proses asesmen dilakukan sebelum penyusunan RPP dan dilakukan kepada setiap kelas yang akan di gunakan sebagai tempat praktek mengajar. Kegiatan asesmen dilakukan dengan observasi pada saat kegiatan pembelajaran maupun diluar pembelajaran, aspek yang di observasi meliputi kondisi awal kemampuan siswa, kelebihan siswa kekurangan siswa. Kemudian hasil dari asesmen menjadi dasar acuan untuk menentukan kemampuan awal siswa sebelum melakukan proses pembelajaran.

b. Penyusunan RPP

Penyusunan RPP dilakukan dengan mempertimbangkan kemampuan awal sebagai hasil asesmen pada setiap kelas. Penyusunan RPP diawali dengan meminta materi ajar kepada guru kelas maupun guru mata pelajaran. Materi yang diberikan sebatas pada kompetensi yang akan diajarkan, sehingga mahasiswa mengembangkan ke dalam materi yang sesuai. Materi diberikan pada saat setiap kali akan mengajar.

Kurikulum yang di gunakan dalam menyusun RPP menggunakan kurikulum KTSP. Kurikulum yang di gunakan yaitu kurikulum 2006 SDLB tuna netra. Namun pada kelas tertentu kurikulum di sederhanakan sesuai dengan kemampuan siswa.

Penyusunan RPP meliputi penetapan kemampuan awal, SK-KD, indikator, tujuan, materi ajar, metode yang akan diterapkan, kegiatan pembelajaran, media dan sumber belajar yang akan digunakan, serta teknik evaluasi yang akan dilakukan. Hasil penyusunan RPP kemudian dikonsultasikan kepada guru kelas atau guru mata pelajaran yang bersangkutan untuk dikoreksi dan di revisi oleh mahasiswa. Konsultasi dilakukan secara terbimbing. Guru mengubah dan

memberikan saran pada hasil penyusunan RPP agar sesuai dengan kondisi siswa dan kondisi kelas. Hasil revisi yang telah disetujui oleh guru menjadi acuan dalam pelaksanaan praktik mengajar serta pembuatan media yang akan digunakan.

2. Pelaksanaa PPL

Pelaksanaan praktek mengajar dilakukan sebanyak enam kali yang dilaksanakan pada bulan Agustus dan September. Praktek dilaksanakan sebanyak 2 atau 3 kali dalam satu minggu, praktek dilaksanakan 1 kali dalam satu hari. Pembagian kelas dilakukan secara bergilir pada tingkat SDLB Dalam setiap kali mengajar alokasi waktu yang diberikan adalah 2x35 menit.

a. Praktek mengajar ke-1

Praktek mengajar ke 1 dilaksanakan pada hari kamis, 20 Agustus 2015 jam pelajaran ke 5-4 di kelas V eks. Kelas V eks merupakan kelas dengan percepatan, karena siswa yang duduk dikelas Veks tdak sesuai umur dengan yang seharusnya. Siswa kelas V eks terdiri dsri satu orang, siswa mengalami tunanetra total. Mata pelajaran yang disampaikan adalah Bahasa Indonesia dengan materi ajar membaca cepat dan mencari gagasan utama dalam paragraf. Pada pelajaran pertama, praktek mengajar di bimbing oleh bapak Irfangi, S.Pd.

Pelaksanaan praktek mengaar di awali dengan kegiatan pra kondisi dan apersepsi. Kegiatan dilanjutkan dengan kegiatan inti, kegiatan inti mahasiswa menyampaikan materi membaca cepat dan cara menemukan gagasan utama pada sebuah paragraf. Kemudian setelah siswa menerima materi, siswa mencoba membaca cerita dengan teknik membaca cepat. Setelah siswa selesai membaca sebuah cerita, siswa diminta untuk menjelaskan inti dari cerita tersebut dan mencari gagasan utama dari salah satu paragraf dalam cerita. Pembelajaran di akhiri dengan penutup dan evaluasi.

Evaluasi dilakukan secara tulisan, Siswa diminta untuk mengidentifikasi bacaan yang telah di baca dan menjawab beberapa pertanyaan terkait bacaan dan siswa mencari gagasan utama dari beberapa paragraf yang sudah di siapkan. Pada proses praktek mengajar ini, guru pembimbing mengawasi jalannya pembelajaran.

b. Praktek mengajar ke 2

Praktek mengajar ke2 dilaksanakan pada hari senin, 24 Agustus 2015 jam pelajaran ke 1-2 di kelas V B. Mata pelajaran yang disampaikan adalah PKn dengan materi ajar pengertian perundang undangan dan fungsi perundang

undangan yang berlaku di Indonesia. Kelas V B terdiri dari 6 siswa, namun pada saat praktek mengajar siswa yang hadir 5 orang siswa. Penyusun dan praktek mengajar di bimbing oleh ibu Sri Wahyuni, S.Pd.

Pelaksanaan pembelajaran diawali dengan kegiatan pra kondisi dan apersepsi, kegiatan dilanjutkan dengan kegiatan inti berupa penyampaian materi tentang perundang undangan dan fungsi fungsi perundang undangan, dan perbedaan fungsi perundang undangan yang berlaku di tingkat pusat dan tingkat daerah. Kegiatan di akhiri dengan penutup. Pada saat kegiatan pembelajaran, siswa diminta untuk mendengarkan penjelasan materi. Siswa juga diminta untuk memberikan contoh peraturan peraturan yang berlaku di tingkat daerah dan tingkat pusat. Evaluasi pembelajaran dilakukan secara lisan dan tulisan, siswa di diktekan pertanyaan lalu siswa menulis jawaban nya. Pada praktek mengajar ini, guru pembimbing mengawasi jalannya pembelajaran.

c. Praktek mengajar ke 3

Praktek mengajar ke 3 di laksanakan pada hari rabu, 26 Agustus 2015 jam pelajaran ke 3-4 di kelas III G. Mata pelajaran yang disampaikan adalah matematika dengan materi mengenal bangun datar persegi panjang. Pada praktek mengajar ke 3 di bimbing oleh bapak Tri Umaryadi, S,Sos

Pelaksanaan pembelajaran di awali dengan kegiatan pra kondisi dan apersepsi, kegiatan dilanjutkan dengan kegiatan inti berupa penyampaian materi dengan metode ceramah. Kemudian siswa mengidentifikasi bentuk dari persegi panjang. Materi yang disampaikan tentang bentuk persegi panjang, mengenalkan sudut persegi panjang, lebar persegi panjang dan panjang nya.

Evaluasi pembelajaran dilakukan secara lisan dan tes performance mengingat siswa kelas III G terdiri dari satu orang siswa dan mengalami tuna gand. Siswa diminta untuk menunjukan sudut , panjang dan lebar persegi panjang dan menunjukan benda benda yang berbentuk persegi panjang. Hambatan yang dihadapi ada pada siswa, siswa sulit untuk berkonsentrasi pada pelajaran. Siswa tidak dapat dengan cepat memahami materi yang disampaikan. Pada proses pembelajaran guru pembimbing mengawasi jalannya pembelajaran.

d. Praktek mengajar ke 4

Praktek mengajar ke 4 dilaksanakan pada hari senin, 31 Agustus jam pelajaran ke 3-4 di kelas II B. Mata pelajaran yang di sampaikan adalah Bahasa Indonesia dengan materi menulis braille lancar, menulis kalimat sederhana terdiri dari 3-5

kata. Penyusun RPP dan proses pembelajaran di bimbing oleh ibu Sofia Patriati, S.Pd.

Proses pembelajaran diawali dengan kegiatan pra kondisi dan apersepsi serta kegiatan inti lalu dilanjutkan dengan kegiatan penutup. Metode yang digunakan adalah metode ceramah, dikte dan tanya jawab. Pada proses pembelajaran, siswa diminta untuk mengeja huruf lalu menulis huruf-huruf sebelum menulis kata. Kemudian diberikan penjelasan tentang sebuah kalimat yang terdiri dari beberapa kata.

Evaluasi dilakukan secara tulisan, mahasiswa mendiktekan beberapa kata kemudian siswa menulis kata yang didiktekan oleh guru. Siswa kelas II B terdiri dari 2 orang siswa, namun yang menghadiri kelas hanya 1 orang siswa, siswa merupakan anak yang aktif. Hambatan yang dialami ketika awal masuk kelas, siswa tidak tertarik untuk belajar bersama mahasiswa, siswa selalu mengesal ketika diajak berkomunikasi. Menanggapi itu, metode pembelajaran diubah menjadi metode bermain sambil belajar. Kemudian siswa tertarik untuk belajar bersama. Pada proses pembelajaran ini, guru pembimbing tidak dapat mengawasi jalannya pembelajaran dikarenakan kondisi yang tidak sehat.

e. Praktek mengajar ke 5

Praktek mengajar ke 5 dilaksanakan pada hari Selasa, 1 September 2015 jam pelajaran ke 5-6 di kelas V A. Mata pelajaran yang disampaikan yaitu keterampilan dengan materi menyiapkan minuman panas dan membuat kopi panas. Pada praktek mengajar ke 5 penyusun RPP dan pelaksanaan praktek mengajar di bimbing oleh ibu Kustiantini, S.Pd

Proses pembelajaran diawali dengan kegiatan pra kondisi dan apersepsi dilanjutkan kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kegiatan awal dilaksanakan di kelas, pada pelaksanaan kegiatan inti, pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan di dapur sekolah dengan menggunakan media berupa peralatan memasak air dan membuat kopi. Sebelum siswa mempraktekan membuat kopi panas, siswa mengidentifikasi peralatan memasak air dan kegunaannya, Siswa membuat kopi panas diawali dari menuang air dari keran, menaruh panci di atas kompor, merebus air sampai menjadi minuman kopi. Mahasiswa membimbing jalannya praktek membuat kopi dan membetulkan cara memasak air yang benar.

Evaluasi dalam pembelajaran ini menggunakan evaluasi lisan dan praktek. Siswa diminta menyebutkan cara membuat air panas dan membuat kopi. dalam

pelaksanaan pembelajaran siswa sangat antusias untuk melakukan praktek membuat kopi.

f. Praktek mengajar ke 6

Praktek mengajar ke 6 dilaksanakan pada hari kamis, 3 September 2015 jam pelajaran ke 3-4 di kelas V B. Mata pelajaran yang disampaikan adalah Bahasa Indonesia dengan materi memahami suatu persoalan dan berwawancara sederhana dengan narasumber. Penyusun RPP dan pelaksanaan pembelajaran di bimbing oleh Ibu Sri Wahyuni, S.Pd.

Pelaksanaan pembelajaran diawali dengan kegiatan pra kondisi dan apersepsi, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti . kegiatan inti mahasiswa menyampaikan materi tentang bagaimana untuk mendapatkan informasi dalam sebuah percakapan. Kemudian siswa mendengarkan contoh percakapan antara seorang murid dan seorang pewawancara. Media yang di gunakan dalam pelaksanaan pembelajaran adalah audio percakapan yang sudah disiapkan oleh penyusun RPP. Pada saat pembelajaran siswa tampak aktif dan antusias untuk memperagakan teks percakapan dengan teman sebayanya. Kegiatan pembelajaran terjadi dengan komunikasi dua arah antara siswa dan mahasiswa. Evaluasi pembelajaran dilaksanakan secara lisan dan tulisan. Memperagakan teks percakapan dan menuliskan pokok kemudian menjawab pertanyaan dari isi percakapan tersebut. Dalam praktik mengajar ini, guru kelas mengawasi jalannya pembelajaran.

3. Analisis hasil pelaksanaan

a. Analisis Hasil

Setelah dilaksanakan praktek mengajar ke 1, siswa mampu membaca sebuah cerita dengan teknik membaca cepat, kemudian siswa dapat mengetahui pokok permasalahan dari sebuah cerita. Kemudian siswa mampu menemukan gagasan utama dari sebuah paragraf. Hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi tulis di akhir pembelajaran bahwa siswa mampu menuliskan gagasan utama dari paragraf paragraf yang sudah di sediakan oleh mahasiswa.

Setelah dilaksanakan praktik mengajar ke 2, siswa dapat memahami peraturan perundang undangan yang berlaku di indonesia, siswa mapu mmahami fungsi fungsi peraturan yang berlaku. Siswa memahami perbedaan antara peraturan perundang undangan tingkat daerah dan tingkat pusat yang berlaku di Indonesia, setelah mahasiswa memberikan contoh peraturan perundang undangan yang

berlaku di tingkat pusat dan daerah, siswa mampu menyebutkan contoh dan membedakan peraturan perundang undangan yang berlaku di tingkat pusat dan tingkat daerah.

Setelah dilaksanakan praktek mengajar ke 3, belum terlihat perubahan pada siswa, kurangnya konsentrasi pada pelajaran mengakibatkan mahasiswa kesulitan untuk menjelaskan materi. Siswa dapat menyebutkan sudut, panjang dan lebar persegi panjang, namun setelah beberapa saat siswa lupa.

Setelah dilaksanakan praktek mengajar ke 4, siswa mampu menyebutkan dan mengidentifikasi titik huruf Braille serta membaca kata sederhana. Siswa mampu menyebutkan dan mengidentifikasi titik pada huruf Braille a sampai f, serta mampu membaca kata sederhana dengan 3 sampai 5 huruf. siswa mampu menuliskan kata yang didikte oleh mahasiswa, setelah siswa mampu menulis beberapa kata sederhana, siswa mampu menulis kalimat sederhana yang terdiri dari 3 sampai 5 kata.

Setelah dilaksanakan praktek mengajar ke 5, siswa memahami apasaja peralatan yang harus digunakan untuk memasak air. Siswa mampu mempersiapkan memasak air dari mulai menuangkan air dari keran kemudian menaruh diatas panci dan menyalakan kompor, untuk menaruh panci diatas kompor, siswa masih di bantu oleh mahasiswa. Siswa mampu mengetahui tanda air sudah matang dan mampu membuat kopi.

Setelah praktek mengajar ke 6 siswa mampu menjawab pertanyaan dari isi teks percakapan, dan mampu memahami pokok dari teks percakapan. Siswa antusias untuk memperagakan percakapan dan mampu memperagakan dengan baik.

Pada pelaksanaannya, kegiatan kurikuler juga diisi dengan kegiatan-kegiatan diluar praktik mengajar. Kegiatan tersebut berupa kegiatan mengajar untuk mengganti guru yang berhalangan hadir. Adapun rincian kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

a. Mengganti mengajar

Kegiatan mengganti mengajar dilakukan dengan tujuan untuk membantu dan menggantikan guru yang berhalangan hadir karena kepentingan tertentu dengan kegiatan belajar mengajar. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan

secara fleksibel sesuai dengan kelas yang kosong. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dengan melanjutkan materi berikutnya menggunakan sumber belajar yang digunakan oleh guru dan penggunaan media yang tersedia di sekolah.

Pengalaman yang diperoleh dalam kegiatan ini adalah menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam menemukan kasus atau permasalahan di kelas. Menambah pengalaman siswa dalam menangani kesulitan siswa serta menuntut mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam mengajar tanpa persiapan.

B. KEGIATAN EKSTRA KULIKULER

1. Upacara bendera

Upacara bendera rutin dilaksanakan oleh guru dan karyawan, serta siswa SLB-A dan MTs Yaketunis pada hari Senin pukul 07.00-07.30 di halaman SLB-A Yaketunis. Upacara biasanya dihadiri oleh guru dan karyawan SLB-A dan MTs Yaketunis sekitar 30 orang, serta siswa SLB-A dan MTs Yaketunis sekitar 40 orang. Petugas upacara biasanya terdiri dari siswa SLB-A dan MTs Yaketunis yang dilakukan secara bergantian.

2. Pendampingan pramuka

Pelaksanaan kegiatan paramuka dilaksanakan setiap hari Rabu, Kegiatan pramukan diikuti oleh siswa tingkat penggalang SD-LB dan MTs Yaketunis yang berjumlah sekitar 20 sampai 30 anak dan 3 orang pembina pramuka.

Kegiatan pramuka biasanya diawali dengan persiapan berupa mengkondisikan siswa untuk baris rapi dan sesuai dengan kelompoknya masing-masing. Kegiatan dilanjutkan dengan upacara dan berdoa untuk memulai kegiatan. Kegiatan pramuka biasanya diisi oleh materi kepramukaan, permainan, maupun jalan-jalan atau menjelajah disekitar lingkungan sekolah. Dalam kegiatan pramuka, mahasiswa berperan sebagai pendamping siswa tunanetra dan pemberi materi maupun permainan. Pengalaman belajar yang diperoleh adalah pengalaman dalam mendampingi siswa tunanetra berorganisasi serta pengetahuan tentang keorganisasian.

3. Administrasi sekolah

a. Pembaharuan kalender akademik

Program pembaharuan kalender akademik dilakukan pada bulan Agustus – September 2015 selama jeda waktu PPL di sekolah maupun jam di luar sekolah. Program ini dilakukan dengan cara memperbaharui tanggal dan agenda/kegiatan akademik selama periode tahun 2015/2016. Pembaharuan kalenderisasi dilakukan

pada papan kayu. Pengalaman belajar yang diperoleh adalah membantu melengkapi administrasi sekolah dan mengetahui agenda atau kegiatan selama satu periode.

b. Pembaharuan papan informasi guru

Program pembaharuan papan informasi guru dilakukan pada bulan Agustus – September 2015 selama waktu luang ketika berada di sekolah. Program ini dilakukan dengan cara memperbaharui keadaan guru yang bertugas selama periode tahun 2015/2016. Pembaharuan informasi guru dilakukan pada papan kayu. Pengalaman belajar yang diperoleh adalah membantu melengkapi administrasi sekolah dan mengetahui agenda atau kegiatan selama satu periode.

c. Pembuatan jadwal pelajaran kelas

Program pembuatan jadwal pelajaran kelas dilakukan pada bulan Agustus 2014 selama jeda waktu PPL di sekolah maupun jam di luar sekolah. Pembuatan jadwal kelas melingkupi kelas IV-A yang dilaksanakan dengan cara membuat tulisan awas dan tulisan braille kemudian menyusunnya menjadi jadwal pelajaran. Jadwal pelajaran juga dilengkapi dengan nama-nama siswa di kelas IV-A. Peran mahasiswa dalam program ini adalah pembuat jadwal pelajaran kelas IV-A. Pengalaman belajar yang diperoleh adalah membantu siswa maupun guru dalam mengakses informasi tentang jadwal pelajaran dan melengkapi administrasi kelas.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Secara garis besar, selama pelaksanaan PPL di SLB-A Yaketunis dari bulan Juli sampai September 2014 telah terlaksana tiga macam kegiatan. Kegiatan tersebut adalah kegiatan kurikuler yang meliputi praktik mengajar sebanyak 10 kali, pendampingan pesantren kilat, dan mengganti guru mengajar; kegiatan ekstra-kurikuler yang meliputi: kegiatan pramuka, upacara bendera, pembuatan administrasi sekolah dan tamanisasi; serta kegiatan insidental yang meliputi: perayaan HUT RI ke-70 serta kegiatan Persami (Perkemahan Sabtu Minggu).

Pengalaman belajar yang diperoleh selama PPL adalah pengalaman belajar terkait pelaksanaan pembelajaran dan pengalaman di luar pelaksanaan pembelajaran. Pengalaman belajar dari pelaksanaan adalah bertambahnya wawasan, pengetahuan, dan pengalaman dalam menemukan berbagai kesulitan dan cara menangani siswa. Dari pelaksanaan PPL II, mahasiswa dituntut untuk menjadi seorang pendidik yang kritis dan kreatif dalam menangani semua kondisi dan kebutuhan siswa. Setiap siswa memiliki kondisi dan kebutuhan yang berbeda-beda, sehingga dibutuhkan alternatif strategi dalam menangani kesulitan tersebut.

Adapun hambatan yang dialami dalam pelaksanaan pembelajaran adalah berupa penggunaan media, pemanfaatan waktu dengan pelaksanaan kegiatan, serta pengkondisian siswa. Solusi yang dilakukan terkait hambatan tersebut adalah memanfaatkan media pembelajaran yang ada atau membuat media pembelajaran yang sekiranya mudah dan mampu untuk dibuat, mengalokasikan dan menerapkan waktu pembelajaran dengan secara tepat, serta berperilaku tegas dalam menghadapi siswa yang mengganggu.

Pengalaman belajar yang diperoleh di luar pelaksanaan pembelajaran adalah bertambahnya wawasan dan pengetahuan tentang kegiatan dan kehidupan siswa-siswa tunanetra. Pengalaman dalam mengikuti kegiatan dan keorganisasian siswa tunanetra sehingga mengenal prinsip kerja siswa.

tunanetra. Bertambahnya pengalaman dalam berinteraksi dan bersosialisasi dengan berbagai komponen warga sekolah seperti guru, karyawan, orang tua, pengurus asrama, dan siswa-siswi Yaketunis.

B. SARAN

Adapun saran dalam pelaksanaan PPL II di SLB-A Yaktunis adalah sebagai berikut :

1. Bagi Lembaga UNY

- a. Memberikan arahan dan pembekalan yang lebih matang kepada mahasiswa, agar pada saat di lapangan mahasiswa telah siap dan memiliki bekal yang cukup untuk melaksanakan PPL II.
- b. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melaksanakan PPL II di sekolah tanpa terganggu oleh kegiatan lainnya, sehingga mahasiswa lebih fokus melaksanakan PPL II di sekolah.

2. Bagi Guru

Memberikan bimbingan dan masukan yang bervariasi dalam pelaksanaan praktik mengajar baik pada saat persiapan, pelaksanaan, maupun setelah pelaksanaan, sehingga memberikan pengetahuan yang beragam bagi mahasiswa.

3. Bagi Siswa

Mampu menjalin kerjasama yang baik dengan rekan-rekan mahasiswa sesuai dengan situasi dan kondisi, baik pada saat di dalam kelas maupun di luar kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Iskandar, Sukini. 2009. *Bahasa Indonesia ; untuk SD/MI Kelas 5*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
- Opih Priyatna, M. Riswanda, Eddy Rosady, Mahmudin. 2009. *Pendidikan Kewarganegaraan ; untuk SD/MI kelas 5*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
- Ismail Kusmayadi, Nandang R. Pamungkas, A. Supena. 2009. *Belajar Bahasa Indonesia Itu Menyenangkan; untuk SD/MI kelas 2*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

LAMPIRAN:

Dokumentasi Kegiatan Kulikuler, kegiatan ekstra kulikuler dan kegiatan insidental selama PPL II SLB A Yaketunis



Praktek mengajar di kelas II B



Praktek mengajar di kelas V B



Murid kelas V B



Pendampingan latihan pramuka



**Mahasiswa sebagai petugas upacara
peringatan hari kemerdekaan Republik
Indonesia ke 70**



**Mahasiswa sebagai pengibar
bendera**



**Program administrasi sekolah,
memperbaharui papan kalender akademik**



**Program administrasi sekolah,
memperbaharui papan kalender
akademik**



**Program administrasi sekolah,
Membuat jadwal pelajaran kelas**



**Pendampingan latihan pramuka
mahasiswa ikut serta dalam kegiatan
penjelajahan ke alun alun kidul**



**Mahasiswa membantu pelaksanaan
praktek di kelas massage**



**Mahasiswa menggani mengajar di
kelas II B**



Kegiatan persami di kecamatan Sedayu



Penampilan rebana peserta persami, mahasiswa ikut serta menjadi personil rebana



Kegiatan perlombaan untuk memeriahkan hari kemerdekaan Republik Indonesia ke 70



Perpisahan PPL bersama seluruh warga SDLB A Yaketunis beserta para guru



Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN DANA PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) II
TAHUN 2015**

Nama Sekolah : SLB A Yaketunis
Alamat Sekolah : Jalan Parangtritis No. 46 Yogyakarta
Guru Pembimbing : Sri Wahyuni Endaryati, S. Pd.
Dosen Pembimbing : Dr. Ishartiwi, M. Pd.

Nama : Ray Gumilang K.S
NIM : 12103241051
Prodi : Pendidikan Luar Biasa

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif & Kualitatif	Serapan Dana (dalam Rupiah)				Jumlah
			Swadaya Sekolah	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor Lembaga lain	
A	Kegiatan Kurikuler						
	1. Praktik ke 1	Tersusun 1 RPP tematik untuk mengajar kelas V Eks mata pelajaran Bahasa Indonesia	0	3.000,-	0	0	3.000,-
	2. Praktik ke 2	Tersusun 1 RPP untuk kegiatan praktik mengajar kelas V B mata pelajaran PKn dengan materi peraturan perundang undangan	0	2.000,-			2.000,-
	3. Praktik ke 3	Tersusun 1 RPP untuk mengajar kelas III G mata pelajaran Matematika, Bahasa Indonesia dan Kesenian	0	9.000,-	0	0	9.000,-
	4. Praktik ke 4	Tersusun 1 RPP tematik untuk mengajar kelas II B dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia	0	4.000,-	0	0	4.000,-
	5. Praktik ke 5	Tersusun 1 RPP untuk mengajar kelas V A mata pelajaran keterampilan	0	12.000,-	0	0	12.000,-
	6. Praktik ke 6	Tersusun 1 RPP untuk mengajar kelas V B dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia	0	5.000,-	0	0	5.000,-

	7. Mengganti mengajar	Mahasiswa menggantikan mengajar ketika guru berhalangan hadir di kelas karena suatu hal.	0	0	0	0	0
C	Kegiatan Ekstra Kurikuler						
	1. Pramuka	Kegiatan Pramuka terdiri atas permainan, materi, jelajah alam dan upacara pembukaan kegiatan/ penutup. Peserta pramuka adalah siswa SLB A Yaketunis dan MTs Yaketunis Peserta pramuka terdiri siswa penggalang untuk kelas IV sampai SMA-LB, dan siswa siaga dari kelas I sampai III. Pramuka diikuti siswa sebanyak 20 sampai 35, jumlah peserta sering berubah setiap minggu. Pembina pramuka sebanyak 3 orang, 1 orang guru dan 2 orang lain pembina dari luar sekolah. Mahasiswa berjumlah 11 sebagai pendamping.	0	0	0	0	0
	2. Upacara Bendera Hari Senin	Pelaksanaan upacara bendera dilakukan rutin setiap hari Senin dari pukul 07.00 sampai dengan 07.30, bertempat di Halaman SLB A Yaketunis. Peserta upacara terdiri dari kepala sekolah, guru, karyawan, penjaga sekolah, mahasiswa PPL, dan siswa-siswi baik dari SLB A Yaketunis maupun MTs Yaketunis. Petugas upacara adalah siswa gabungan dari SLB A Yaketunis maupun MTs Yaketunis. Peserta upacara berjumlah 30 sampai 35 siswa.	0	0	0	0	0
	3. Administrasi Sekolah						
	a. Pembaharuan data guru	Tugas mahasiswa mengganti data guru dalam papan <i>white board</i> . Pelaksanaan pembaharuan data guru bertujuan untuk memperbaiki dan pembaharuan data guru yang lama menjadi data guru yang terbaru. Alat yang digunakan spidol warna hitam dan merah	20.000,-	0	0	0	20.000,-
	b. Membuat papan	Pembaharuan dilakukan pada jadwal pelajaran	0	0	0	0	0

	jadwal	seluruh kelas dalam tulisan awas menggunakan simbol guru dan simbol mata pelajaran. Tujuan program ini adalah untuk melengkapi administrasi kantor guru sebagai pembaharuan jadwal pelajaran tahun ajaran baru 2015/2016. Alat yang digunakan spidol warna hitam dan merah					
	c. Membuat jadwal pelajaran kelas	Jadwal pelajaran kelas disusun di kertas karton yang berisikan tulisan awas dan braille, sehingga memudahkan siswa tunanetra maupun guru awas dalam membaca jadwal.	0	38.500,-	0	0	38.500,-
	d. Pembaharuan kalender akademik	Kalender akademik berupa tulisan yang disusun pada papan white board, dengan bentuk tabel yang diberi simbol warna. Alat dan bahan yang digunakan adalah spidol, kertas warna, kertas lipat, gunting, dan lem	0	23.500,-	0	0	23.500,-
	4. Lomba memperingati HUT RI ke 70	Kategori perlombaan yang dilakukan adalah lomba pecah air, lomba menyanyi, lomba membaca Undang- Undang Dasar 1945, lomba menghafal Pacasila, lomba tenis meja dan lomba memindahkan bendera. Peserta lomba terdiri dari siswa SLB A Yaketunis sebanyak 25 orang. Pengeluaran dana digunakan untuk konsumsi, peralatan lomba, dan hadiah lomba.	0	363.600,-	0	0	363.600,-
	5. Upacara memperingati HUT RI ke 70	Upacara dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 17 Agustus 2015. Upacara di ikuti oleh 11 mahasiswa dan seluruh warga sekolah berjumlah sekitar 40 orang baik dari SLB A Yaketunis maupun MTs Yaketunis. Upacara dimulai seperti upacara hari Senin yaitu jam 07.00 sampai 07.30. Peran mahasiswa PPL adalah sebagai petugas upacara dan mempersiapkan instrumental lagu kebangsaan. Sebagai petugas	0	0	0	0	0

		persiapan upacara dilaksanakan setengah jam sebelum pelaksanaan yaitu pelaksanaan gladi bersih, dan cek <i>sound</i> .					
D	Kegiatan Insidental						
	1. Pemilihan Pengurus OSIS	Pemilihan OSIS dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 29 Agustus 2015, bertempat di aula MTs Yaketunis. Peserta pemilihan pengurus OSIS terdiri dari guru dan siswa baik dari MTs Yaketunis maupun SLB A Yaketunis. Jumlah peserta yang menghadiri pemilihan OSIS tersebut berjumlah sekitar 50 siswa, 15 guru, dan 11 mahasiswa. Peran mahasiswa adalah membagikan snack pada peserta baik siswa maupun guru, membereskan ruangan setelah selesai kegiatan, dan mendampingi siswa dalam pemilihan ketua OSIS.	0	0	0	0	0
	2. Perpisahan PPL/ Magang III dengan Warga Sekolah	Perpisahan PPL/ Magang III dengan warga sekolah dilaksanakan pada tanggal 12 September 2015. Pelaksanaan kegiatan dilakukan di halaman SLB A Yaketunis. Peserta perpisahan terdiri dari 27 siswa dan 20 guru dan karyawan. Adapun susunan acara adalah pembukaan, inti, penutup, dan lain-lain. Inti acara yaitu pamitan perwakilan dari mahasiswa PPL, sambutan dari Kepala Sekolah, sambutan dari guru koordinator PPL/ Magang III, dan penyerahan kenang-kenangan. Kegiatan perpisahan PPL/ Magang III di meriahkan oleh penampilan dari 3 siswa dan 1 guru. Penggunaan dana pada konsumsi, pembelian kenang-kenangan (album foto+plakat), dan cetak foto.	0	485.000,-	0	0	485.000,-

matrasi dan CD	20.000,-	996.500,-	1.016.500,-
Jumlah Dana			

Yogyakarta, 18 September 2015

Kepala Sekolah SLB A Yaketanis



Dr. Suharti, S.Pd.
NIP. 19690814 199203 2 005

Mengucapkan,

Dosen Pembimbing I apangin

Dr. Suharti, M.Pd.
NIP. 19601001 198601 2 001

Yang Menibuat

Gus Gurniana K.S.
NIM. 12103241051

**JADWAL PRAKTEK PENGAJAR PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) II
DI SLB-A YAKETUNIS**

Nama Sekolah : SLB-A Yaketunis

Dosen Pembimbing : Dr. Ishartiwi, M.Pd.

Guru Pembimbing : Sri Wahyuni Endaryati, S.Pd.

Nama : Ray Gumilang Kurniady Suja'i

NIM : 12103241051

FAK/Jurusan : FIP/Pendidikan Luar Biasa

RPP Ke-	Hari, Tanggal	Kelas	Nama Siswa	Mata Pelajaran	Jam Ke-	Guru Kelas
1	Kamis, 20 Agustus 2015	V-eks	Aulia	Bahasa Indonesia	5-6	Irfangi, S.Pd.
2	Semin, 24 Agustus 2015	V-B	Aida, Sofia, Wildan, Ristanto, dan Nur Eko	PKn	1-2	Sri Wahyuni Endaryati, S.Pd.
3	Rabu, 26 Agustus 2015	III-G	Ridwan	Matematika	3-4	Tri Umaryadi, S.Sos.I
4	Senin, 31 Agustus 2015	II- B	Kinan dan Feri	Bahasa Indonesia	3-4	Sofia Patriati Humardani, S.Pd.
5	Selasa, 1 September 2015	V-A	Luqman dan Firman	Keterampilan	5-6	Kustantini, S.Pd.
6	Rabu, 2 September 2015	II-B	Aida, Sofia, Wildan, Ristanto, dan Nur Eko	Bahasa Indonesia	3-4	Sri Wahyuni Endaryati, S.Pd.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) ke 1

Satuan Pendidikan : Sekolah Luar Biasa
Nama Sekolah : SLB-A Yaketunis
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester : V / I
Jumlah pertemuan : 1 x pertemuan (2x35 menit)
Hari/ Tanggal : Kamis, 20 Agustus 2015

A. Standar Kompetensi

3. Memahami teks dengan membaca teks percakapan, membaca cepat 75 kata / menit, dan membaca puisi

B. Kompetensi Dasar

3.2. Menemukan gagasan utama suatu teks yang dibaca dengan kecepatan 75 kata per menit

C. Indikator

1. Membaca teks bacaan dengan cepat
2. Mencari gagasan utama dalam teks bacaan

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat membaca bacaan dengan cepat
2. Setelah siswa dapat membaca dengan cepat, siswa dapat menentukan gagasan utama dalam bacaan
3. Siswa dapat menyimpulkan isi dari teks bacaan

E. Materi Ajar

1. Membaca cepat 75 kata per menit
2. Teks bacaan yang mempunyai gagasan utama
3. Gagasan utama adalah gagasan yang menjadi dasar pengembangan suatu bacaan. Fungsinya sebagai pokok, patokan atau dasar acuan suatu paragraf.
Gagasan

F. Metode

1. Metode ceramah
2. Metode latihan

G. Media

1. Teks bacaan dari buku paket dan dari sumber lain.

H. Sumber Belajar

1. Buku Paket bahasa Indonesia

I. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Waktu
Kegiatan Awal - Pra Kondisi <ol style="list-style-type: none">1. Mengucap salam2. Berdoa sebelum memulai pelajaran3. Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif4. Mengecek kehadiran siswa .	10 menit

<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyajikan materi tentang membaca cepat 2. Guru memberikan wacana untuk siswa <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membaca wacana dan guru sebagai penghitung waktu. 2. Siswa memulai membaca wacana dengan teknik membaca cepat. 3. Setelah membaca wacana , siswa mencari gagasan utama dalam paragraf dan menceritakan pokok pokok isi bacaan. <p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa memberikan kesimpulan 	50 menit
<p>Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan <i>reward</i> dan <i>reinforcement</i> kepada siswa. 2. Guru meminta salah siswa memimpin doa. 3. Guru mengakhiri kegiatan dengan mengucapkan salam. 	10 menit

J. Evaluasi

Teknik Penilaian :

1. Tes Tertulis (soal terlampir)
 - Bentuk jawaban : tertulis
 - Pedoman penilaian (terlampir)
2. Tes Performance (instrumen terlampir)

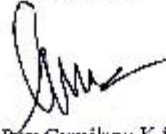
Yogyakarta, 18, Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Kelas B.Indonesia Kelas V



Rofiqi, S.Pd.
NIP. 19561027 198003 1 003

Mahasiswa




Riky Gumilang K.S
NIM. 12103241051

Kepala Sekolah SLB-A Yaketunis



Amel..., S.Pd
NIP. 19760814 199203 2 005

Guru Pembimbing



Sri Wahyuni Endaryari, S.Pd.
NIP. 19760823 200801 2 015

Lampiran

Instrumen tes tulis

Soal Latihan

1. Apa gagasan utama dalam paragraf di atas?
2. Apa gagasan utama dalam paragraf a?
3. Apa gagasan utama dalam paragraf b?
4. Apa gagasan utama dalam paragraf c?
5. Apa gagasan utama dalam paragraf d?

Kunci Jawaban

1. Manfaat api
2. Korban lumpur lapindo
3. Gempa bumi
4. Demam berdarah dengue (DBD)
5. kemerdekaan

Rubrik Skor Penilaian

1. Siswa mampu menjawab benar pada setiap nomor mendapat skor 2
2. Siswa salah dalam menjawab pada setiap nomor mendapat skor 0

Pedoman Penilaian :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor} \times \text{jumlah soal}}{\text{jumlah skor maksimal} \times \text{jumlah soal}} \times 100$$

Penilaian performance

no	Nama	Aktifitas			
		Keaktifan	Keberanian	Kerjasama	Ketelitian

Keterangan : Rentang nilai 0 – 100

A = Baik Sekali (80-100)

B = Baik (70-79)

C = Cukup (60-69)

D = Kurang (<60)

Indikator Keberhasilan

Siswa dapat dinyatakan berhasil dalam pembelajaran apabila siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan nilai 75.

Lampiran materi

Rencana pelaksanaan pembelajaran

(RPP) ke 2

Satuan pendidikan : Sekolah Luar Biasa
Nama sekolah : SLB- A Yaketunis
Mata pelajaran : pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/ smester : VB/ I
Jumlah pertemuan : 1 x pertemuan (2 x 35 menit)
Hari/ tanggal : kamis, 20 Agustus 2015

A. Standar Kompetensi

2. Mentaati peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah

B. Kompetensi Dasar

2.1. Menjelaskan pengertian dan pentingnya peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah.

C. Indicator

1. Menyebutkan berbagai macam perundang-undangan yang berlaku di Indonesia tingkat pusat dan daerah
2. Memahami perbedaan fungsi peraturan yang berlaku di tingkat pusat dan daerah

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan berbagai macam perundang-undangan yang berlaku di Indonesia tingkat pusat dan daerah
2. Siswa mampu Memahami perbedaan fungsi peraturan yang berlaku di tingkat pusat dan daerah

E. Materi Ajar

1. Pengertian perundang undangan
2. Fungsi peraturan perundang undangan

F. Metode

1. Pendekatan *cooperative learning*
2. Metode Tanya jawab
3. Metode *scientific*

G. Media

1. –Buku belajar siswa

H. Sumber Belajar

1. BSE Pendidikan Kewarganegaraan kelas V SD/M, (pengarang : Ikhwan Saptono Darmono dan Sudarsih)

I. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Waktu
<p>Kegiatan awal</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pra kondisi <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucap salam 2. Berdoa sebelum memulai pembelajaran 3. Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif 4. Mengecek kehadiran siswa - Apersepsi <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menanyakan berbagai macam peraturan tingkat pusat dan daerah 2. Guru menjelaskan materi yang akan di sampaikan tentang perundang undangan yang berlaku di indonesia 	10 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meberikan materi kepada siswa pengertian perundang undangan 	

<ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa mencatat materi yang di berikan guru 3. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa seputar perundangan dan fungsinya 4. Guru memberikan penjelasan tentang peraturan tingkat pusat da tingkat daerah 5. Guru menstimulus siswa agar bertanya tentang perbedaan peraturan tingkat pusat dan daerah 6. Siswa mencoba memberikan beberapa contoh peraturan tingkat pusat dan daerah 7. Guru melakukan evaluasi dengan menanyakan seputar materi yang sudah di bahas 8. Siswa menjawab pertanyaan yang di berikan guru 	<p>50 menit</p>
<p>Kegiatan penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa berdiskusi membuat kesimpulan tentang peraturan perundang undangan 2. Guru meminta salah satu siswa memimpin doa 3. Pembelajaran ditutup dengan salam 	<p>10 menit</p>

J. Evaluasi

Teknik penilaian :

1. Tes tulis (soal terlampir)

Bentuk jawaban : tertulis

Pedoman penilaian (terlampir)

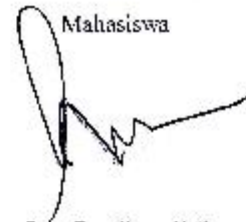
Yogyakarta, 20 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru PKn kelas VB



Sri Wahyuni Endaryati, S.Pd
NIP. 19760823 200801 2 015

Mahasiswa



Ray Gumilang K.S
NIM. 12103241051

Kepala Sekolah SLB-A Yaketunis



Veribahati, S.Pd
NIP. 19650814 199203 2 005

Guru Pembimbing



Sri Wahyuni Endaryati, S.Pd
NIP. 19760823 200801 2 015

Lampiran

Instrument

Soal latihan

1. Apa fungsi dari adanya peraturan perundang undangan?
 2. Siapa yang harus menaati peraturan perundang undangan?
 3. Sebutkan perbedaan peraturan tingkat pusat dan daerah!
 4. Peraturan pusat merupakan peraturan yang berlaku secara nasional, yang di buat dan di sahkan oleh?
 5. Berikan contoh peraturan tingkat pusat dan daerah masing masing satu contoh!
- Kunci jawaban
1. Untuk mengatur kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara
 2. Seluruh warga Negara Indonesia tanpa terkecuali.

3. Peraturan pusat berlaku secara Nasional, peraturan daerah berlaku hanya di daerah tertentu.
4. Pemerintah dan disetujui oleh DPR
5. Contoh pusat, peraturan lalu lintas, peraturan daerah larangan merokok di tempat umum (optional)

Lampiran materi

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) ke 3**

Satuan Pendidikan : Sekolah Luar Biasa
Nama Sekolah : SLB-A Yaketunis
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/ Semester : III G
Jumlah pertemuan : 2 X jam pelajaran (@35 menit)
Hari/ Tanggal : Rabu, 26 Agustus 2015

K. Standar Kompetensi

1. Matematika : Memahami unsur dan sifat-sifat bangun datar sederhana
2. B.Indonesia : menceritakan atau menjelaskan sesuatu
3. Kesenian : mengetahui symbol symbol sederhana dari elemen music melalui pengalaman music dalam bentuk musical (lagu)

L. Kompetensi Dasar

1. Matematika :4.1. Mengidentifikasi bangun datar sederhana menurut sifat dan unsurnya
2. B.Indonesia : menceritakan pengalaman yang mengesankan dengan kalimat yang runtut.
3. Kesenian : 3.3. menyanyikan lagu dengan alat music sederhana

M. Indikator

3. Memahami bentuk persegi panjang
4. Membedakan bentuk persegi panjang dan pesegi sama sisi

N. Tujuan Pembelajaran

4. Siswa dapat mengidentifikasi bangun datar berdasarkan bentuk
5. Siswa memahami lingkungan alam dan buatan yang ada di lingkungan sekolah

O. Materi Ajar

4. Bangun datar
5. Lingkungan sekolah
6. Lagu wajib

P. Metode

3. *Pendekatan Cooperative Learning*
4. Metode tanya-jawab
5. Metode ceramah
6. Demonstrasi

Q. Media

2. Bangun datar dari kertas

R. Sumber Belajar

1. BSE Matematika kelas III SD/M.
2. BSE IPS kelas III SD/M.

S. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Waktu
Kegiatan Awal - Pra Kondisi 5. Mengucap salam 6. Berdoa sebelum memulai pelajaran 7. Guru menyiapkan alat peraga - Apersepsi 1. Guru mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan bentuk bentuk bangun datar	10 menit

<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan informasi tentang persegi panjang 2. Guru menyampaikan materi tentang persegi panjang menggunakan alat peraga 3. Siswa mengidentifikasi bentuk persegi panjang 4. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya 5. Guru memberikan media bangundatar dan siswa mengidentifikasi bentuk persegi panjang 6. Siswa menceritakan pengalaman di sekolah, dan menjelaskan apa saja benda yang berbentuk persegi panjang 7. Siswa menceritakan benda benda yang ada di lingkungan sekolah yang berbentuk persegi panjang 8. Guru mmemberi kesempatan kepada siswa bertanya apabila masih ada yang belum jelas 9. Siswa bersama guru mencari jawaban hal hal yang belum dipahami 	50 menit
<p>Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru dan siswa merangkum materi yang sudah di pelajari 5. Guru meminta salah satu siswa memimpin doa. 	10 menit

T. Evaluasi

Teknik Penilaian :

1. Tes lisan (terlampir)
2. Pedoman penilaian (terlampir)

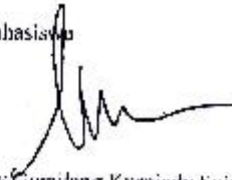
Mengeluhui,
Guru Kelas Matematika Kelas 3G



Tri Umayadi, S.Sos.I

Yogyakarta, 26 Agustus 2015

Mahasiswa



Ray Gurnilang Kurniady Sujati
NIM. 12103241051



Kepala Sekolah SLB-A Yaketunis

Arbaasah, S.Pd
NIP. 19690814 199203 2 005

Guru Pembimbing



Sri Wahyuni Endaryati, S.Pd
NIP. 19760823 200801 2 015

LAMPIRAN

1) Lampiran soal tes lisan

Soal tes

1. Ada berapa jumlah sisi persegi panjang?
2. Berapa jumlah sudut persegi panjang?
3. Berapa jumlah rusuk pada persegi panjang?

2) Pedoman penilaian

Aspek	skor
<p>Kognitif</p> <ul style="list-style-type: none">- Mengetahui bentuk persegi panjang dan sifatnya- Mengetahui lingkungan alam dan buatan yang ada di lingkungan sekolah- Mengetahui lagu lagu wajib nasional <p>Afektif</p> <ul style="list-style-type: none">- Berkomunikasi dengan guru- Menyatakan pendapat mengenai lingkungan sekolah- Hafal dan Menyanyikan lagu wajib atau lagu anak <p>Psikomotor</p> <ul style="list-style-type: none">- Menunjukkan benda yang berbentuk persegi panjang- Membedakan lingkungan alam dan buatan yang ada di sekolah	

Lampiran materi

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) ke 4**

Satuan Pendidikan : Sekolah Luar Biasa
Nama Sekolah : SLB-A Yaketunis
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester : II B
Jumlah pertemuan : 2 X jam pelajaran (@35 menit)
Hari/ Tanggal : Senin, 31 Agustus 2015

U. Standar Kompetensi

4. Bahasa Indonesia :Menulis lancar
5. IPS :Memahami peristiwa penting dalam keluarga secara kronologis
6. Seni budaya :Mengetahui elemen elemen musik dan perpaduannya

V. Kompetensi Dasar

4. Bahasa Indonesia : menulis beberapa kalimat sederhana yang terdiri dari 3 – 5 kata.

W. Indikator

5. Menghafal kombinasi titik pada huruf braille
6. Menulis huruf braille dari huruf A sampai Z
7. Mengeja huruf braille
8. Menulis beberapa kata yang didiktekan guru
9. Menyusun beberapa kata hingga menjadi kalimat sederhana

X. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu Menghafal kombinasi titik pada huruf braille
2. Siswa mampu Menulis huruf braille dari huruf A sampai Z
3. Siswa mampu Mengeja huruf braille
4. Siswa mampu Menulis beberapa kata yang didiktekan guru

5. Siswa mampu Menyusun beberapa kata hingga menjadi kalimat sederhana

Y. Materi Ajar

7. Menulis lancar

Z. Metode

7. *Pendekatan Cooperative Learning*
8. Metode tanya-jawab
9. Diskusi
10. Dikte

AA. Media

3. Reglet, pen, kertas

BB. Sumber Belajar

3. BSE IPS kelas 2 SD (penyusun : Radjiman,M.Pd)

CC. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Waktu
Kegiatan Awal - Pra Kondisi 8. Mengucap salam 9. Berdoa sebelum memulai pelajaran 10. Guru menyiapkan alat peraga - Apersepsi 2. Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang kombinasi titik huruf braille	10 menit

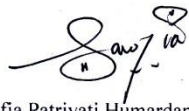
<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 10. Siswa mengeja huruf braille dimulai dari huruf A sampai dengan huruf Z 11. Siswa menyebutkan kombinasi titik huruf braille 12. Siswa di beri kesempatan untuk bertanya kepada guru tentang kombinasi titik yang belum di hafal 13. Siswa menyiapkan alat tulis berupa reglet, pen dan kertas 14. Siswa mencoba menulis huruf braille dari huruf A sampai huruf Z 15. Siswa mencoba menulis kata sederhana yang terdiri dari 3 – 5 huruf 16. Sebelum menulis, siswa mengeja kata dan menulis 17. Siswa mencoba merangkai kata sehingga menjadi kalimat sederhana 18. Siswa mencoba menulis kalimat yang didiktekan guru 	50 menit
<p>Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Guru dan siswa merangkum materi yang sudah di pelajari 7. Guru meminta salah satu siswa memimpin doa. 8. Guru menutup pelajaran dengan salam 	10 menit

DD. Evaluasi

Teknik Penilaian :

3. Tes performance (instrumen terlampir)

Mengetahui,
Guru Kelas B.Indonesia kelas 2B



Sofia Patriyati Humardani,S.Pd
NIP. 19660126 200701 2 005

Yogyakarta, 30 Agustus 2015

Mahasiswa



Ray Gumilang K.S
NIM.12103241051

Kepala Sekolah SLB-A Yaketunis



Ambarsih, S.Pd

NIP. 19690814 199203 2 005

Guru Pembimbing



Sri Wahyuni Endarwati,S.Pd

NIP. 19760823 200801 2 015

Lampiran

Instrumen penilaian

No	Kriteria	Skor		
		1	2	3
1	Mempersiapkan reglet (memasang reglet pada kertas			
2	Hafal kombinasi titik huruf alfabet braille			
3	Mengeja huruf sehingga menjadi satu kata			
4	Menulis kata yang didikte guru			
5	Menyusun beberapa kata menjadi kalimat sederhana			

Rubric penilaian

- a) Skor 3, siswa menunjukkan mampu melakukan kriteria penilaian diatas tanpa bimbingan guru
- b) Skor 2, siswa menunjukkan mampu melakukan kriteria penilaian diatas dengan bimbingan guru
- c) Skor 1, siswa menunjukkan tidak mampu melakukan kriteria penilaian di atas dengan atau tanpa bimbingan guru

Lampiran

Instrumen penilaian

No	Kriteria	Skor		
		1	2	3
1	Mempersiapkan reglet (memasang reglet pada kertas			
2	Hafal kombinasi titik huruf alfabet braille			
3	Mengeja huruf sehingga menjadi satu kata			
4	Menulis kata yang didikte guru			
5	Menyusun beberapa kata menjadi kalimat sederhana			

Rubric penilaian

- a) Skor 3, siswa menunjukkan mampu melakukan kriteria penilaian diatas tanpa bimbingan guru
- b) Skor 2, siswa menunjukkan mampu melakukan kriteria penilaian diatas dengan bimbingan guru
- c) Skor 1, siswa menunjukkan tidak mampu melakukan kriteria penilaian di atas dengan atau tanpa bimbingan guru

Rencana pelaksanaan pembelajaran

(RPP) ke 5

Satuan pendidikan : Sekolah Luar Biasa
Nama sekolah : SLB- A Yaketunis
Mata pelajaran : Keterampilan
Kelas/ smester : V A/ I
Jumlah pertemuan : 1 x pertemuan (2 x 35 menit)
Hari/ tanggal : Rabu, 2 September 2015

K. Standar Kompetensi

1. Mengenal dan menggunakan pengetahuannya tentang jenis minuman

L. Kompetensi Dasar

1. Menyiapkan, membuat, dan menyajikan minuman panas

M. Indikator

3. Mempersiapkan bahan dan alat membuat minuman panas
4. Mengetahui proses pembuatan minuman panas
5. Menyajikan minuman panas

N. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu Mempersiapkan bahan dan alat membuat minuman panas
2. Siswa dapat Mengetahui proses pembuatan minuman panas
3. Siswa mampu menyajikan minuman panas

O. Materi Ajar

1. Membuat kopi panas

P. Metode

1. Demonstrasi
2. Metode scientific
3. Cooperative learning

Q. Media

1. Kompor
2. Panci
3. gelas
4. endok
5. kopi instan

R. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Waktu
<p>Kegiatan awal</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pra kondisi 5. Mengucap salam 6. Berdoa sebelum memulai pembelajaran 7. Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif 8. Mengecek kehadiran siswa - Apersepsi 3. Guru menanyakan berbagai minuman panas 	10 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> 9. Guru memberi informasi tentang tata cara merebus air dan membuat minuman panas 10. Siswa mengamati berbagai alat untuk merebus air. 11. Siswa mengamati berbagai bahan minuman seperti teh , kopi, atau susu 12. siswa di beri kesempatan untuk menanyakan 	50 menit

<p>hal hal yang belum di ketahui</p> <ol style="list-style-type: none"> 13. siswa mempersiapkan alat alat untuk merebus air 14. siswa mengisi panci dengan air keran untuk di masak. 15. siswa memulai dengan menaruh panci di atas kompor 16. siswa menyalakan kompor 17. siswa mengangangkat panci dari kompor ketika air sudah matang ditandai suara gemuruh air yang sudah mendidih. Mengangkat panci di mulai dengan mematikan api, dan mengangkat panci dari kompor 18. siswa mempersiapkan kopi instan, dimulai dengan membuka kemasan atau menakar bahan dan memasukannya kedalam gelas. 19. Siswa menuangkan air panas ke dalam gelas yang sudah di siapkan. Untuk menandai air dalam gelas, siswa menggunakan ujung jari telunjuk sedikit masuk ke mulut gelas. 20. Setelah selesai siswa mencoba hasil dari membuatnya. 21. Setelah selesai membuat minuman, siswa mencuci peralatan masak air 22. Siswa merapihkan kembali peralatan, menyimpannya kembali ke tempat semula. 	
<p>Kegiatan penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Untuk menutup pelajaran siswa dan guru melakukan evaluasi 5. Pembelajaran ditutup dengan salam 	<p>10 menit</p>

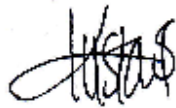
S. Evaluasi

Teknik penilaian :

2. Tes performan

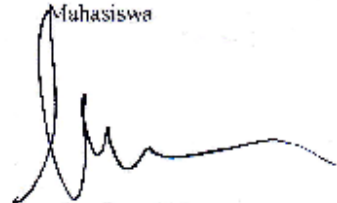
Yogyakarta, 28 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru keterampilan kelas VB




Kustiantini, S.Pd
NIP. 19710525 199203 2 005

Mahasiswa



Ray Gurilang K.S
NIM. 12103241051

Kepala Sekolah SLB-A Yaketunis



Ambarsih, S.Pd
NIP. 19690814 199203 2 005

Guru Pembimbing



Siti Wahyuni Endaryati, S.Pd
NIP. 19760823 200801 2 015

Lampiran

Instrument Penilaian

1. Penilaian sikap

No	Sikap	Skor		
		3	2	1
1	Teliti			
2	Tekun			
3	Percaya diri			

Rubric penilaian

- d) Skor 3, siswa sudah memperlihatkan kriteria penilaian sikap
- e) Skor 2, siswa mulai memperlihatkan kriteria penilaian sikap
- f) Skor 1, siswa belum memperlihatkan kriteria penilaian sikap

2. Penilaian unjuk kerja

No	Kriteria	Skor		
		3	2	1
1	Siswa menyiapkan alat merebus air			
2	Mempersiapkan merebus air (menaruh panci di atas kompor, menyalakan kompor.			
3	Mengetahui tanda air sudah mendidih			
4	Mempersiapkan bahan minuman panas (menuang bahan ke dalam gelas)			
5	Menuangkan air panas ke dalam gelas			
6	Menandai air sudah penuh (dalam gelas)			

Rubric penilaian

- g) Skor 3, siswa menunjukkan mampu melakukan kriteria penilaian diatas tanpa bimbingan guru
- h) Skor 2, siswa menunjukkan mampu melakukan kriteria penilaian diatas dengan bimbingan guru
- i) Skor 1, siswa menunjukkan tidak mampu melakukan kriteria penilaian di atas dengan atau tanpa bimbingan guru

Rencana pelaksanaan pembelajaran

(RPP) ke 6

Satuan pendidikan : Sekolah Luar Biasa
Nama sekolah : SLB- A Yaketunis
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ smester : VB/ I
Jumlah pertemuan : 1 x pertemuan (2 x 35 menit)
Hari/ tanggal : kamis, 3 September 2015

T. Standar Kompetensi

2. Memahami suatu persoalan dan berwawancara sederhana dengan narasumber

U. Kompetensi Dasar

2.2. Memberikan saran pemecahannya dengan memperhatikan pilihan kata dan santun berbahasa

V. Indicator

6. Memperagakan teks percakapan
7. Menjawab pertanyaan dari isi percakapan
8. Mencatat pokok pokok dari isi percakapan
9. Memberikan saran dan pendapat terhadap persoalan

W. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat memperagakan teks percakapan seteah siswa mengamati contoh percakapan dan materi dari guru.
2. Siswa dapat menjawab pertanyaan dari isi percakapan setelah siswa memperagakan percakapan
3. Siswa dapat mencatat pokok pokok dari isi percakapan setelah siswa memperagakan teks percakapan
4. Siswa dapat memberikan saran dan pendapat terhadap persoalan setelah siswa mengetahui pokok dari percakapan

X. Materi Ajar

3. Teks percakapan

Y. Metode

4. Pendekatan *cooperative learning*
5. Metode Tanya jawab
6. Demonstrasi
7. Metode *scientific*

Z. Media

2. Teks percakapan
3. Audio

AA. Sumber Belajar

2. BSE Bahasa Indonesia “belajar Bahasa Indonesia itu menyenangkan”
(pengarang Ismail Kusmayadi, dkk)

BB. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Waktu
Kegiatan awal <ul style="list-style-type: none">- Pra kondisi<ol style="list-style-type: none">9. Mengucap salam10. Berdoa sebelum memulai pembelajaran11. Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif12. Mengecek kehadiran siswa- Apersepsi<ol style="list-style-type: none">4. Guru dan siswa melakukan Tanya jawab tentang materi yang akan di pelajari5. Guru menjelaskan materi yang akan di sampaikan tentang percakapan	10 menit
Kegiatan Inti	

<p>23. Guru meberikan materi kepada siswa tentang mendapatkan informasi dalam percakapan wawancara</p> <p>24. Siswa mwncatat materi yang di berikan guru</p> <p>25. Siswa mendengarkan contoh percakapan dalam bentuk audio</p> <p>26. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya kepada guru tentang percakapan</p> <p>27. Guru membagi kelompok, setiap kelompok terdiri dari 2 orang</p> <p>28. Setiap kelompok memperagakan teks percakapan</p> <p>29. Siswa mrenuliskan pokok persoalan dalam percakapan</p> <p>30. Siswa memberikan saran dan pendapat terhadap persoalan</p>	<p>50 menit</p>
<p>Kegiatan penutup</p> <p>6. Setiap kelompok siswa menjawab pertanyaan dari isi percakapan</p> <p>7. Guru dan siswa beriskusi membuat kesimpulan tentang materi yang sudah di pelajari</p> <p>8. Guru meminta salah satu siswa memimpin doa</p> <p>9. Pembelajaran ditutup dengan salam</p>	<p>10 menit</p>

CC. Evaluasi

Teknik penilaian :

3. Tes tulis (soal terlampir)

Bentuk jawaban : tertulis

Pedoman penilaian (terlampir)

4. Tes performance

Yogyakarta, 1 September 2015

Mengetahui,
Guru Bahasa Indonesia kelas VB



Sri Wahyuni Endaryati, S.Pd
NIP. 19760823 200801 2 015

Mahasiswa



Ray Guruhana K.S
NIM. 12163241051

Kepala Sekolah SLB-A Yaketuris



Waharsih, S.Pd
NIP. 19690814 199203 2 005

Guru Pembimbing



Sri Wahyuni Endaryati, S.Pd
NIP. 19760823 200801 2 015

LAMPIRAN

Instrument

Soal latihan

1. Bagaimana keadaan kebersihan di lingkungan sekolah?
2. Kapan program kebersihan lingkungan sekolah biasa diadakan?
3. Mengapa keadaan lingkungan sekolah yang bersih sangat penting bagi proses belajar mengajar?
4. Siapa saja yang berperan dalam menjaga lingkungan sekolah?
5. Apakah semua siswa sudah menyadari tentang kebersihan lingkungan?

Kunci jawaban

1. Lingkungan sudah bersih, tetapi masih ada sebagian kelas yang kotor
2. Jum'at, Sabtu, Minggu
3. Karena kebersihan lingkungan memberikan kenyamanan saat proses belajar mengajar
4. Semua warga sekolah
5. Para siswa belum semuanya menyadari akan pentingnya kebersihan disekolah

Rubrik Skor Penilaian

3. Siswa mampu menjawab benar pada setiap nomor mendapat skor 2
4. Siswa salah dalam menjawab pada setiap nomor mendapat skor 0

Pedoman Penilaian :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor} \times \text{jumlah soal}}{\text{jumlah skor maksimal} \times \text{jumlah soal}} \times 100$$

Penilaian performance

No	Kriteria	Skor		
		3	2	1
1	Siswa aktif dalam proses pembelajaran			
2	Siswa memperagakan teks percakapan			
3	Siswa bekerja sama dengan temannya untuk memperagakan teks percakapan			
4	Siswa tanggap terhadap persoalan			

Rubric penilaian

- **Skor 3:** Siswa mampu melakukan kriteria penilaian tanpa bimbingan guru
- **Skor 2:** Siswa mampu melakukan kriteria penilaian dengan bimbingan guru
- **Skor 1:** Siswa tidak mampu melakukan kriteria penilaian tanpa bimbingan guru

Lampiran Materi

Mendapatkan Informasi dalam Percakapan Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab dengan seseorang yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal, untuk dimuat dalam surat kabar, disiarkan melalui radio atau ditayangkan pada layar televisi.

Setiap orang mampu melakukan tanya jawab dengan narasumber. Kamu pun dapat melakukan Tanya jawab dengan teman-teman, guru, orangtua, atau tokoh masyarakat. Kegiatan tanya jawab dapat dilakukan dengan cara berwawancara. Dengan begitu, kemampuan berbicaramu akan semakin terlatih dan mahir. Pada Pelajaran 2 Bagian A, kamu telah mendengarkan percakapan. Dalam percakapan tersebut, terdapat Tanya jawab antara siswa dan guru. Guru menyampaikan

penjelasan mengenai hal yang ditanyakan siswa. Sementara itu, siswa mendengarkan penjelasan tersebut.

Wawancara adalah kegiatan mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada seseorang. Pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan dalam wawancara sebaiknya dipersiapkan terlebih dahulu. Hal ini dilakukan agar arah pembicaraan menjadi lebih terarah. Sebelum menyiapkan pertanyaan, harus ditentukan siapa yang akan diwawancarai. Nah, dengan berwawancara kamu dapat mengetahui informasi yang dibutuhkan secara lengkap.

Ringkasan Pelajaran

Kamu harus mencatat pokok-pokok penjelasan. Penjelasan dapat dilakukan dengan percakapan. Percakapan dapat berupa cerita bergambar. Berwawancara dilakukan dengan narasumber. Wawancara dilakukan dengan pilihan kata dan bahasa yang santun.

Teks wawancara

Pewawancara : “Selamat siang. “

Narasumber : “Siang. “

Pewawancara : “Maaf mengganggu waktunya sebentar ? “

Narasumber : “Oh, iya .. ada apa? “

Pewawancara : “Bolehkah saya mewawancarai anda mengenai kebersihan lingkungan di sekolah. “

Narasumber : “Oh, iya boleh silahkan ! “

Pewawancara : “Bagaimana pendapat anda tentang kebersihan lingkungan disekolah? ”

Narasumber : “Lingkungannya sudah bersih tetapi kelasnya masih ada yang kotor. ”

Pewawancara : “Setelah anda mengetahui pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, program apa yang akan anda lakukan? “

Narasumber : “Jum’at bersih, Sabtu indah, Minggu sehat. “

Pewawancara : “Siapa saja yang berperan dalam kebersihan lingkungan? “

Narasumber : “Semua warga sekolah. “

Pewawancara : “Menurut anda, seberapa penting kebersihan lingkungan disekolah bagi kelangsungan kegiatan belajar mengajar? “

Narasumber : “Sangat penting, karena kebersihan lingkungan memberikan kenyamanan saat proses belajar mengajar. “

Pewawancara : “Bagaimana tanggapan anda mengenai kesadaran para siswa akan kebersihan lingkungan? “

Narasumber : “Para siswa belum semuanya menyadari akan pentingnya kebersihan disekolah.”

Pewawancara : “ Apakah kebersihan lingkungan mempengaruhi proses belajar mengajar? “

Narasumber : “ Sangat berpengaruh. “

Pewawancara : “ Apa alasan mereka tidak memperhatikan kebersihan lingkungan? “

Narasumber : “Mungkin mereka tidak peduli dengan kebersihan dan malas untuk membersihkannya. “

Pewawancara : “ Terima kasih atas waktunya. “

Narasumber : “ Iya, sama-sama. “